

Uji aktivitas analgetika dan anti-inflamasi daun Kelor (*Moringa oleifera*, Lam) secara *in vivo* dan *in vitro*

Oleh: Nurfina Aznam, Tzou-Chi Huang, Sri Atun, Evy Yulianti, Aldila Putri Widiastuti

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi proteksi dan efektivitas analgetika infusa daun Kelor (*Moringa oleifera*, Lam) secara *in vivo* dan uji anti-inflamasi secara *in vitro*.

Untuk uji analgetika infusa daun Kelor (*Moringa oleifera*, Lam) digunakan metode geliat, dengan hewan uji mencit. Untuk uji geliat digunakan 4 kelompok mencit yang masing-masing diberi infusa daun Kelor dengan dosis 1 g/kg bb, 3 g/kg bb, dan 6 g/kg bb dan Acetosal 0,065 g/kg bb sebagai kelompok kontrol positif. Uji anti-inflamasi secara *in vitro* menggunakan uji MTT untuk melihat % sel hidup pada sel makrofag (RAW 264.7) yang diinduksi dengan LPS. Konsentrasi infusa daun Kelor yang digunakan, 100 µg/mL, 50 µg/mL, 25 µg/mL, 12,5 dan 6,25 µg/mL.

Potensi proteksi dan efektivitas analgetika infusa daun Kelor pada dosis 1 g/kg bb, 3 g/kg bb, 6 g/kg, dibandingkan dengan dosis Acetosal, adalah sebagai berikut : untuk potensi proteksi analgetika infusa daun Kelor berturut turut : 11,48%, 37, 33%, 42,61%, untuk efektivitas analgetika infusa daun Kelor berturut turut : 32,71%, 106,39%, 121,43%. Hasil uji sitotoksik terhadap sel makrofag (RAW264.7) menunjukkan bahwa perlakuan yang dapat meningkatkan % sel hidup setelah perlakuan dengan pemberian LPS (70.94 ± 0.08) % adalah perlakuan dengan menggunakan infusa daun kelor, 100 µg/mL (76.45 ± 0.21) %, 50 µg/mL (79.13 ± 0.18) %, 25 µg/mL (78.77 ± 0.12) %, 12,5 µg/mL (81.81 ± 0.11) % dan 6,25 µg/mL (83.12 ± 0.15) %. Hasil penelitian menunjukkan dari uji *in vivo* dan *in vitro* menunjukkan infusa daun kelor mempunyai aktivitas sebagai analgetik dan antiinflamasi.

Kata Kunci: *daun kelor, analgetik, anti-inflamasi, uji geliat, sel makrofag, MTT, LPS*